

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN POTENSI DESA SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN SDGs

Muhammad Mukhtar, dan Siswatiana Rahim Taha

Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kota Tengah,
Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
email: muhmukhtar@gmail.com, tahasiswatiana@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the Thematic Village Community Service Program is to increase the knowledge and skills of the community in processing and utilizing surrounding food crops into food that has high economic value. The output that will be produced is in the form of processed food derived from ginger and moringa. The Thematic KKN-Thematic to build this village has been carried out in Bubode Village, Tomilito District. Several program activities that have been carried out at the location of the activity are the program for making Garbage Trays, Village Boundaries and PKK Hearts. The method used is empowering the target group including learning techniques in the form of providing theory and simulation to the target community and then direct practice with students and the community.

Keywords: SDGs, Community Empowerment

ABSTRAK

Tujuan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan tanaman pangan sekitar menjadi pangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. KKN-Tematik membangun desa ini telah dilaksanakan di Desa Bubode Kecamatan Tomilito. Beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan di lokasi kegiatan adalah program pembuatan Bak Sampah, Batas Desa dan Hati PKK. Metode yang digunakan yaitu pemberdayaan kelompok sasaran diantaranya teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada masyarakat sasaran dan selanjutnya praktek secara langsung bersama mahasiswa dan masyarakat.

Kata Kunci: SDGs, Pemberdayaan Masyarakat

Cara Mengutip (APA Citation Style)

Mukhtar M, dan Taha S R, 2021. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Potensi Desa Sebagai Upaya Pencapaian SDGs. Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve. 1(1)12-16

Corresponding Authors: muhmukhtar@gmail.com

PENDAHULUAN

Adanya perubahan pola pembangunan saat ini yang berorientasi pada SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu pembangunan yang berfokus pada pilar ekonomi, sosial dan lingkungan yang didukung oleh pilar tata kelola (Alisjahbana dan Murniningtyas, 2018), menjadi dasar pencapaian tujuan pembangunan Indonesia secara berkelanjutan. Namun, sejak digaungkannya SDGs dalam pembangunan Indonesia, tidak serta merta merubah kehidupan masyarakat Indonesia, terbukti dengan penurunan peringkat SDGs Indonesia dari peringkat 98 pada tahun 2016 menjadi peringkat 101 pada tahun 2020.

Penurunan peringkat SDGs Indonesia mungkin saja disebabkan oleh pembangunan yang lebih difokuskan pada pelaku ekonomi nasional ataupun hanya sampai pada tingkat pemerintah daerah dan mengabaikan peran Desa yang sangat besar. Padahal desa berkontribusi sebesar 74% terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Kementerian Desa PDTT, 2021). Pembangunan desa sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Terdapat 18 *Goals* dalam SDGs Desa, salah satunya adalah Desa Peduli Lingkungan yang bertujuan untuk memanfaatkan tanaman pangan sekitar untuk jadi bahan herbal.

Desa Bubode merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara. Penduduk Desa Bubode berjumlah 1.706 warga. Sebagian besar masyarakat desa Bubode sebagai petani dan buruh. Komoditi unggul yang didapatkan dari desa ini berupa jagung dan beras. Masyarakat desa Bubode memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestariya tradisi gotong royong. Bukti kekompakan dan kebersamaan masyarakat desa Bubode yaitu pada saat adanya acara hajatan dan beberapa perayaan hari besar. Bukti lain bahwa masyarakat desa Bubode memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi yaitu masih lestariya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan dan tahlilan. Selain itu, masyarakat desa Bubode selalu hadir dalam rapat desa yang diadakan di aula kantor desa dan berbagai aktivitas sejenis lainnya.

Tingkat kesadaran masyarakat desa Bubode terhadap lingkungan sudah cukup baik Hal ini bisa dilihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti program pembuatan tempat sampah yang diselenggarakan oleh karang taruna Desa Bubode. Secara garis besar Desa Bubode memiliki banyak potensi untuk menjadi Desa yang tangguh. Selain memiliki tanah yang subur, sumber daya manusia yang baik, ketahanan pangan yang baik, serta pemerintahan desa yang sehat. Merujuk pada informasi yang telah dipaparkan maka perlu dilakukan inovasi dalam pengembangan desa sebagai upaya memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal yakni dengan melakukan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Desa Membangun yang diselenggarakan Universitas Negeri Gorontalo. Yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat khususnya kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil Kecamatan Kwandang dalam memanfaatkan potensi desa dan ekonomi masyarakat pada masa pandemic covid - 19.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan

- 1) *Coaching* teknis pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun oleh LPPM UNG kepada dosen pembimbing lapangan.
- 2) *Coaching* peserta KKN Tematik Desa Membangun.
- 3) *Coaching* teknis DPL ke Mahasiswa calon peserta KKN Tematik Desa Membangun.
- 4) Pelaksanaan program KKN Tematik.

B. Rencana Aksi Program

Aksi pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKNT Desa Membangun bertujuan untuk membantu masyarakat mengolah tanaman pangan menjadi pangan dengan nilai gizi dan ekonomi tinggi, sehingga dapat mewujudkan Desa Peduli Lingkungan dan membantu pemerintah dalam pencapaian SDGs. Dalam kegiatan KKNT Desa Membangun ini, dilakukan pendekatan melalui Partisipasi Aktif PRA (Dako, dkk, 2021) kerjasama antara Mahasiswa dan mitra menjadi inti keberhasilan pencapaian program yang telah direncanakan dan disepakati bersama. Adapun metode pelaksanaannya meliputi pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa yang dilakukan Mahasiswa bersama mitra, pembentukan kelompok peduli lingkungan, penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun, pendampingan pemberian edukasi mengenai lingkungan dengan melibatkan anak sekolah untuk memberikan kesadaran dini tentang pentingnya kesehatan dan pendampingan pelatihan pengolahan tanaman pangan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program SDGs

SDGs (Sustainable Development Goals disingkat SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Mengutip dari Permendesda 13/2020 setidaknya ada 18 tujuan dan sasaran pembangunan melalui SDGs Desa tersebut, yaitu:

kunjungan

1. Pembuatan Tempat Sampah

Program Pembuatan dan Penempatan tempat sampah ini merupakan program utama. Tempat sampah yang kami tempatkan sebanyak 4 unit. Hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mudah dalam menjangkau tempat sampah serta tidak membuang sampah sembarangan lagi. Pemuatan tempat sampah ini dilakukan selama sehari yaitu dua hari tanggal . Tempat sampah tersebut di letakkan di Kantor Desa Bubode dan dibeberapa titik lainnya di Desa Bubode.



Gbr 1. Pembuatan Tempat Sampah

2. Pembuatan Batas Dusun

Pembuatan batas dusun di Desa Bubode dilaksanakan karena belum tersedianya batas dusun sebagai pemisah antar dusun sehingga masyarakat setempat masih kebingungan dalam masalah batas wilayah dusun. Pembuatan batas dusun ini diharapkan mampu menunjang sarana dan prasarana desa Dalam menentukan batas wilayah. Pelaksanaan pembuatan batas dusun ini dilaksanakan selama tujuh hari oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo 2021 bersama karang taruna Desa Bubode.



Gbr. Pembuatan Batas Dusun

3. Pembuatan Papan "Hatinya PKK"

Pembuatan papan "Hatinya PKK" di Desa Bubode dilaksanakan untuk memperkenalkan program yang diselenggarakan tim penggerak PKK kepada masyarakat untuk dapat bergerak memanfaatkan halaman perkarangan dengan menanam tanaman pangan dan tanaman produktif untuk keindahan dan kenyamanan rumah. Serta pembuatan papan "Hatinya PKK" juga merupakan sample agar nantinya masyarakat di Desa Bubode bisa menerapkan pembuatan papan "Hatinya PKK" di halaman rumah masing-masing. Adapun pelaksanaan pembuatan papan "Hatinya PKK" dilaksanakan selama tujuh hari oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo 2021 bersama karang taruna Desa Bubode.



Gbr 3. Proses Pembuatan papan "Hatinya PKK"

KESIMPULAN

1. Kegiatan KKNT menjadi salah satu jalan keluar bagi Pemerintah Desa dalam percepatan pelaksanaan program SDGs desa, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi pada program pembangunan desa sebagai upaya pencapaian SDGs Desa.
2. Kegiatan KKNT telah memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat, berinteraksi sosial, memecahkan masalah yang ada di desa, serta berperan aktif dalam menunjang kegiatan Pemerintah Desa terkait dengan pencapaian program SDGs Desa.
3. Kegiatan KKNT telah mampu menciptakan kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Desa dan masyarakat di Desa Bubode Kecamatan Tomilito Gorontalo Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pihak LP2M yang telah memberikan dan mempercayakan pada tim kami untuk melaksanakan pengabdian dalam bentuk KKN-T pada tahun ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gelora Helena Augustyn, Helen Cynthia Dewi Tuhumury, dan Matheos Dahoklory. 2017. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Terhadap Karakteristik Organoleptik Dan Kimia Biskuit Mocaf (Modified Cassava Flour). Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura Jl. Ir. M. Putuhena Kampus Poka, Ambon 97233. *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol. 6(2): 52-58, Th. 2017. ISSN: 2302-9218
- Ilham Apandi , Fajar Restuhadi , Yusmarini. 2016. Analisis Pemetaan Kesukaan Konsumen (Consumer's Preference Mapping) Terhadap Atribut Sensori Produk Soygurt Dikalangan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau. Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Indonesia. *Jom Faperta* Vol. 3 No 1 Februari 2016
- Hippy, M. (2019). Tingkat Kesukaan Tiliaya (Makanan Tradisional Gorontalo) Yang Menggunakan Jenis Telur Berbeda. *Jambura Journal of Animal Science*, 1(2), 46-51.
- Kinasih. 2008. Khasiat dan manfaat daungedi Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2008.
- Laya, N. K., Dako, S., Datau, F., Fathan, S., Sampow, S., & Baderan, I. (2021). Penerapan Pengawasan Konservasi Satwa Kelelawar Secara Mandiri. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 607-618.
- Khairul, K., Machrizal, R., & Dimenta, R. H. (2020). Characteristic Nest Angelwing Clam (*Pholas orientalis* Gmelin, 1791) in the Area of Kelang Beach. *Jambura Journal of Animal Science*, 3(1), 1-7.
- Komala, I. 2008. Kandungan Gizi Produk Peternakan. Student Master animal Science, Fac. Agriculture-UPM.
- Komariah, N. Ulupi dan E. N. Hedrarti. 2005. Sifat Fisik Daging Sapi dengan Jamur Tiram Putih (*pleurotus*) sebagai Campuran Bahan Dasar. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.
- Osfar S. 2008. Efek penggunaan tepung daun kelor (*Moringa oleifera*) dalam pakan terhadap penampilan produksi ayam
- Saleh, U. (2020). Keseimbangan Genetik Eksternal pada Ayam Hasil Silangan. *Jambura Journal of Animal Science*, 2(2), 76-89.
- Rani Juniarti. 2019. Pengaruh Formulasi tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera* lamk) dan Tapioka Terhadap Sifat Fisik dan Sensori Tortila Jagung. Skripsi. Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Wibowo, S. 1999. Pembuatan Bakso Ikan dan Bakso Daging. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Winarti, S. 2010. Makanan Fungsional, Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama